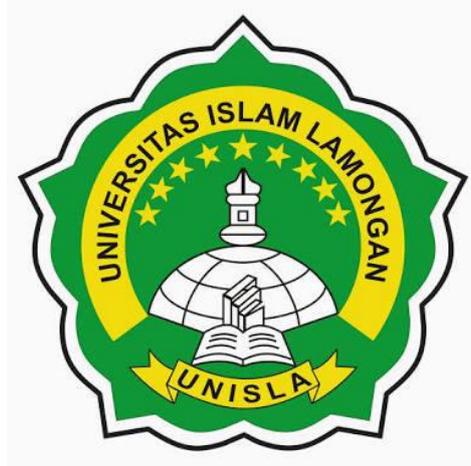


**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
TERHADAP KARAKTER TANGGUNG JAWAB PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK KELAS V DI SDN SUKOREJO**

SKRIPSI



BAGUS FAISAL ABADI
151910034

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN
2023**

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Karakter tanggung jawab adalah karakter esensial yang dialami dalam kehidupan manusia¹. Karakter tanggung jawab adalah sebuah perbuatan yang dilakukan oleh setiap individu yang berdasarkan atas kewajiban maupun panggilan hati seseorang². Karakter tanggung jawab merupakan salah satu karakter penting yang harus dimiliki peserta didik. Menurut Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 pendidikan tinggi memiliki peran penting dalam menyiapkan peserta didik yang akan terjun ke dunia kerja dan masyarakat³.

Karakter tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya jika terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan atau juga berarti hak yang berfungsi menerima pembebanan sebagai akibat sikapnya oleh pihak lain⁴. Melakukan atau menyelesaikan tugas adalah keharusan peserta didik yang harus dipenuhi. Karakter ini sangat penting untuk diterapkan kepada peserta didik⁵.

Model Pembelajaran *Project Based Learning* adalah sebuah model pembelajaran yang melibatkan sebuah proyek atau program dalam kegiatan pembelajaran⁶. Model pembelajaran *Project Based Learning* juga dibiasakan untuk berpikir kritis, aktif, dan juga kreatif dalam pembelajaran⁷.

Kegiatan belajar mengajar seperti kegiatan rutinitas. Baik guru maupun peserta didik selama lima sampai enam hari berada di lingkungan sekolah yang sama

¹ Jessica Elfani Bermuli Sioratna Puspita Sari, "Pembentukan Karakter Tanggung Jawab Siswa Pada Pembelajaran Daring Melalui Implementasi Pendidikan Karakter," *Jurnal Kependidikan*, Vol 7 (2021): 113.

² S.Pd. Yuliati Puji Utami, "Membangun Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Literasi Media Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0," *Studi Etnografis Penggunaan Gadget Di Sdn 1 Karangnanas* (N.D.): 58.

³ Noviana Dewi, "No Title metode Biblioterapi Dan Diskusi Dilema Moral Untuk Pengembangan Karakter Tanggungjawab," *Jurnal Psikologi* 41 (2014): 47–48.

⁴ Yuliati Puji Utami, S.Pd, "Membangun Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Literasi Media Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0," In *Skripsi* (Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2019), 58.

⁵ Rifa Pramasanti, Dhi Bramasta, "Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dan Kerja Sama Dalam Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Di Sd Negeri 2 Berko."

⁶ Dadang Mulyana Arif Sahron, "Pengaruh Model Belajar *Project Based Learning* (Pjbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Instalasi Tenaga Listrik," *Journal Of Electrical Vocational Teacher Education* Vol 2 (2022): 46.

⁷ Iis Nurashiah. Siti Salsabila Rifai, Din Azwar Uswatun, "Model Project Based Learning (PjBL) Untuk Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Ilmiah Peserta Didik Di Kelas Tinggi," *JIPVA (JURNAL PENDIDIKAN IPA VETERAN)* vol 3 (2019): 129.

dan waktu yang sama pula⁸. Didalam kurikulum K-13 terdapat 3 ranah yakni ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik⁹. Namun dalam pelaksanaannya pasti terdapat problem yang menyebabkan gagalnya sebuah capaian dari pendidikan¹⁰. Masalah yang sering terjadi saat ini didalam ialah didalam kurikulum K-13 yaitu kurangnya ranah afektif pada peserta didik dan hal tersebut lebih sering ditemui pada pembelajaran tematik¹¹.

Menurut Adib Rifki Setiawan pembelajaran tematik adalah metode pembelajaran yang menekankan pemberian tema khusus pilihan untuk mengajarkan beberapa konsep kurikuler konsep integrasi beberapa subjek untuk mengajar di sekolah Indonesia¹². Sebagai tambahan, beberapa orang menanggapi pembelajaran tematik adalah satu kesempatan sementara sebagian lain memandang bahwa ini memiliki masalah¹³.

Sebelum kurikulum 2013 diterapkan, pemerintah melakukan evaluasi terhadap kurikulum KTSP dan melakukan uji coba akan keterlaksanaan Kurikulum 2013. Kurikulum KTSP memiliki beberapa kekurangan, di antaranya beberapa kompetensi yang dibutuhkan misalkan penerapan pendidikan karakter, namun pada kenyataannya karakter peserta didik pada kurikulum K-13 ini juga menjadi masalah yang utama¹⁴.

Pengertian karakter menurut kamus besar bahasa Indonesia adalah sebuah tabiat, perangai, dan sifat-sifat karakter dari seseorang. Menurut Badrus Zaman karakter adalah perilaku yang tampak dalam kehidupan sehari-hari baik dalam bersikap maupun dalam bertindak¹⁵. Sebagai konsep akademis karakter memiliki makna substantif dan proses psikologis yang sangat mendasar¹⁶.

⁸ Aulia Sholichah Iman T Heru Nurgiansah, Febri Fajar Pratama And Nurchotimah, "Penelitian Tindakan Kelas Dalam Pendidikan Kewarganegaraan," *Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan* Vol 2 (2021): Hal 11.

⁹ Ina Rinawatul Fitriyah, "Pembelajaran Menyusun Teks Ulasan Siswa Kelas Viii Berdasarkan K-13 (Studi Kasus: Mts. Muhammadiyah 1 Malang)," *Jurnal Bahasa* Vol 11 (2022): Hal 184.

¹⁰ Hasan Baharun Robiatul Awwaliyah, "Pendidikan Islam Dalam Sistem Pendidikan Nasional(Telaah Epistemologi Terhadap Problematika Pendidikan Islam)," *Jurnal Ilmiah Didaktika* Vol 19 (2018): Hal 35-36.

¹¹ Oktadina Tri Setiawati, "Problematika Guru Dalam Penilaian Afektif Pada Kurikulum 2013 Di Sd Negeri Jatibatur 1," *Jurnal Pendidikan Karater* Vol 2 (2020): Hal 3.

¹² Adib Rifqi Setiawan, "Pembelajaran Tematik Berorientasi Literasi Sainifik," *Jurnal Basicedu* Vol 4 (2020): Hal 51.

¹³ Ibid.

¹⁴ Yuniastuti Novika Auliyana Sari, Sa'dun Akbar, "Penerapan Pembelajaran Tematik Terpadu Di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan* Vol 3 (2018): 1572.

¹⁵ Badrus Zaman, "Urgensi Pendidikan Karakter Yang Sesuai Dengan Falsafah Bangsa Indonesia," *Jurnal Kajian Pendidikan Islam Dan Studi Islam* Vol 2 (2019): Hal 19.

¹⁶ Toni Nasution M.Pd, "Membangun Kemandirian Siswa Melalui Pendidikan Karakter," *Jurnal Ilmu Sosial Dan Budaya* Vol 2 (2018): Hal 11-12.

Dalam arti yang sesuai dengan rumusan kementerian pendidikan nasional khususnya pada direktorat pendidikan tinggi yang menjelaskan secara umum arti dari karakter adalah sebuah nilai personal yang ideal untuk eksistensi diri dan memiliki hubungan dengan orang lain¹⁷. Karakter seorang peserta didik yang sering kita jumpai bermacam-macam contohnya tanggung jawab, disiplin, jujur, adil, peduli, dan kerja sama¹⁸. Saat ini yang paling ditekankan yaitu mengenai karakter tanggung jawab peserta didik¹⁹.

Menurut Yulia Puji Utami tanggung jawab adalah keadaan wajib menanggung segala sesuatunya jika terjadi apa-apa boleh dituntut, dipersalahkan, diperkarakan atau juga berarti hak yang berfungsi menerima pembebanan sebagai akibat sikapnya oleh pihak lain²⁰. Melakukan atau menyelesaikan tugas adalah keharusan peserta didik yang harus dipenuhi. Karakter ini sangat penting untuk diterapkan kepada peserta didik²¹. Karakter tanggung jawab dapat dibentuk melalui berbagai cara seperti pengalaman hidup sehari-hari, karakter tanggung jawab dapat digambarkan seperti mengerjakan soal, mengikuti kegiatan pembelajaran, namun pada kenyataannya masih banyak peserta didik yang masih memiliki karakter tanggung jawab yang rendah karena peserta didik yang tidak mengerjakan soal dengan baik, tidak mau mendengarkan guru saat proses pembelajaran berlangsung dikarenakan di era saat ini peserta didik lebih memilih bermain daripada belajar dirumah²².

Surat Al Muddassir Ayat 38

رَهِيْنَةً كَسَبَتْ بِمَا نَفْسُ كُلِّ

Artinya: *Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya.*²³

Ayat di atas menjelaskan bahwasanya setiap apa yang dilakukan oleh seseorang pasti akan dipertanggung jawabkan, seperti halnya yang dilakukan oleh peserta didik selama pembelajaran, baik dari perlakuan atau omongan semua akan ada

¹⁷ Ibid.

¹⁸ Subuh Anggoro, Rifa Pramasanti, Dhi Bramasta, "Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dan Kerja Sama Dalam Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Di Sd Negeri 2 Berko," *Jurnal Papeda Vol 2* (2020): Hal 44.

¹⁹ E Komara, "Penguatan Pendidikan Karakter Dan Pembelajaran Abad 21," *Jurnal Mindamas Vol 2* (2018): Hal 4.

²⁰ Yuliati Puji Utami, S.Pd, "Membangun Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Literasi Media Dalam Menghadapi Era Revolusi Industri 4.0," In *Skripsi* (Purwokerto: Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 2019), 58.

²¹ Rifa Pramasanti, Dhi Bramasta, "Implementasi Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dan Kerja Sama Dalam Pembelajaran Tematik Kurikulum 2013 Di Sd Negeri 2 Berko."

²² Ibid.

²³ Al-Qur'an, *Surah Al-Muddassir*, Ayat 38.

pertanggung jawabannya. Maka sebagai seorang peserta didik harus menjalankan tanggung jawab sebaik-baiknya supaya apa yang dilakukan menjadi bekal dimasa depan.

Berkaitan dengan pernyataan diatas peneliti melaksanakan observasi dan wawancara di beberapa sekolah terkait dengan karakter tanggung jawab peserta didik selama di sekolah, yang dilakukan di MI Qomarul Wathon, SDN Sukorejo, dan MI Ma'Arif NU Pucuk.

Dari hasil observasi yang dilakukan di MI Qomarul Wathon peserta didik disana sadar akan tugas dan tanggung jawab mereka mengerjakan tugas dan menghormati guru, di dukung dengan hasil wawancara bersama Bapak Achmad Affandi selaku guru kelas yang mengajar di kelas 4 pada mata pelajaran IPAS, sebagai berikut:

“Pak Affandi selaku guru kelas 4 yang mengajar mapel IPAS, beliau menerapkan pembelajaran dengan menggunakan berbagai macam metode sesuai dengan keadaan, namun seringkali beliau menerapkan metode ceramah dan diskusi sebagai metode yang paling sering digunakan. Pada saat pembelajaran beliau seringkali menemukan permasalahan yang terjadi pada peserta didik, yakni pada karakter tanggung jawab peserta didik akan tugas dan kewajibannya, namun beliau sendiri mengatakan bahwa sudah bisa mengatasi permasalahan tersebut, sehingga peserta didik sadar akan tugas dan tanggung jawab mereka sebagai seorang peserta didik yaitu mengerjakan tugas tepat waktu dan menghormati guru, sehingga itu semua juga berpengaruh pada hasil belajar peserta didik”²⁴.

Dari hasil observasi yang dilakukan di SDN Sukorejo, mendapati permasalahan yakni kurangnya tanggung jawab sebagai peserta didik yakni dalam mengerjakan tugas dan kurangnya menghormati guru yang di dukung dengan hasil wawancara bersama Bu Erlin Widya Pratiwi, selaku guru kelas 5 pengampu mata pelajaran TEMATIK, sebagai berikut:

“Bu Erlin selaku guru kelas 5 yang mengampu mata pelajaran TEMATIK melakukan pembelajaran dengan menerapkan metode ceramah dan diskusi. Pada saat pembelajaran beliau menjumpai permasalahan yang seringkali terjadi namun tidak kunjung selesai yaitu pada minim sekali akan karakter tanggung jawab sebagai peserta didik dalam menjalankan atau mengerjakan tugas serta kurangnya sikap hormat terhadap guru, sering sekali tidak mengerjakan tugas sehingga terpaksa diberi hukuman untuk merjakan tugas di ruang guru, namun itu tidak membuat jera, dan sampai saat ini para guru masih

²⁴ Achmad Affandi, *Wawancara* (Turi, Lamongan, 17 Oktober 2022).

mencoba untuk mengatasi mengatasi permasalahan tersebut, karena hal tersebut sangat mempengaruhi hasil belajar peserta didik”²⁵.

Dari hasil observasi di MI Ma’Arif NU Pucuk mendapati permasalahan yakni di kurangnya tanggung jawab sebagai seorang peserta didik yakni lalai dalam mengerjakan tugas, namun masalah ini telah teratasi oleh guru disana, di dukung dengan hasil wawancara Bersama Bapak Hadi selaku guru kelas 6 pengampu mata pelajaran TEMATIK, beliau mengatakan sebagai berikut:

“Pada saat pembelajaran pak Hadi menerapkan berbagai macam metode pembelajaran, namun yang seringkali dipakai yakni pada metode ceramah, diskusi, dan PBL. Pada saat pembelajaran beliau juga masih menjumpai sebuah permasalahan yakni pada minimnya karakter tanggung jawab peserta didik akan tugas dan kewajiban sebagai seorang peserta didik yaitu pada tanggung jawab mengerjakan tugas yang telah diberikan, namun permasalahan itu tidak lama karena beliau mampu mengatasi dengan cara yang bermacam-macam sesuai dengan tingkat keaktifan anak, sehingga permasalahan sudah bisa teratasi”²⁶.

Dari ketiga observasi yang dilakukan di 3 lembaga dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang paling menonjol ialah di tingkat karakter tanggung jawab peserta didik yakni pada telatnya mengumpulkan tugas, rasa hormat terhadap guru dan cara berbicara. Peneliti ingin mengangkat sebuah permasalahan di karakter tanggung jawab sebagai peserta didik. Dari semua permasalahan yang ada, banyak sekali guru yang mengajar dan masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa merasa jenuh dan perlu dilakukannya sebuah upaya dengan cara mengajak peserta didik menciptakan sebuah project pada saat pembelajaran.

Model pembelajaran *Project Based Learning* bisa menjadi salah satu cara untuk mengatasi masalah yang ada, karena model pembelajaran *project based learning* ini sangatlah efektif digunakan untuk pembentukan karakter tanggung jawab siswa karena proses pembelajaran melibatkan interaksi dan kerjasama di antara peserta didik, antara peserta didik dan Pendidik, atau antara peserta didik dan spesialis²⁷. Pembelajaran ini mengajak peserta didik untuk melakukan hal atau menciptakan sesuatu, dan juga model pembelajaran *Project Based Learning* ini berpengaruh terhadap keterampilan social dan keterampilan berpikir peserta didik,

²⁵ Erlin Widya Pratiwi Heru Purwati, *Wawancara* (Turi, Lamongan, 18 Oktober 2022).

²⁶ Muhammada Hadi, *Wawancara* (Turi, Lamongan, 19 Oktober 2022).

²⁷ Dwi Yuniasih Saputri, “Efektivitas Penggunaan Edmodo Berbasis *Project Based Learning* Untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Mahasiswa,” *Jurnal Pendidikan* Vol Ix (2021): Hal 244.

sehingga peserta didik bisa melakukan pembelajaran yang menyenangkan²⁸. Karena pembelajaran yang menyenangkan dapat membuat peserta didik lebih aktif.

Model Pembelajaran *Project Based Learning* adalah sebuah model pembelajaran yang melibatkan sebuah proyek atau program dalam kegiatan pembelajaran²⁹. Model pembelajaran ini adalah salah satu bentuk atau upaya untuk meningkatkan karakter tanggung jawab peserta didik, karena disini peserta didik di arahkan untuk membuat sebuah produk atau hasil dari pembelajaran yang dilakukan, dan dengan cara itu sebuah karakter tanggung jawab peserta didik akan terbentuk dan itu akan mempengaruhi hasil dari pembelajaran.

Model pembelajaran *Project Based Learning* juga mampu mendorong memunculkan potensi baru dan juga melatih tanggung jawab peserta didik dalam menjalankan tugas dan kewajiban sebagai peserta didik³⁰. Dalam usaha mencapai tujuan suatu pembelajaran khususnya di mata pelajaran tematik di jenjang sekolah dasar agar lebih efektif dan efisien, maka seorang guru harusnya dapat membantu peserta didik. Salah satu cara yang bisa diterapkan di pembelajaran tematik yaitu menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

Penggunaan model model pembelajaran *Project Based Learning* ini diharapkan baik untuk meningkatkan karakter tanggung jawab peserta didik, memberikan pelatihan secara langsung kepada peserta didik berpikir kritis, mengasah keahlian peserta didik melalui praktek, teori dan pengaplikasiannya³¹. Keefektifan model ini ialah peserta didik diarahkan lebih aktif melakukan sebuah hal yang menghasilkan sebuah produk, peserta didik diajak untuk menyiapkan bahan-bahan yang akan digunakan dalam pembuatan produk, mulai dari menyiapkan alat dan bahan yang dibutuhkan, sehingga peserta didik akan mendapatkan kesan yang dalam dan lebih bermakna terkait apa yang dipelajari, kemudian menjadikan peserta didik yang bertanggung jawab saat proses pembelajaran berlangsung³². Model

²⁸ Wayan Kertih Ni Made Risa Kusadi, Putu Sriartha, "Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Keterampilan Sosial Dan Berpikir Kreatif" Vol 3 (2020): 20.

²⁹ Dadang Mulyana Arif Sahron, "Pengaruh Model Belajar *Project Based Learning* (Pjbl) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Instalasi Tenaga Listrik," *Journal Of Electrical Vocational Teacher Education* Vol 2 (2022): 46.

³⁰ Nuraeni, "Pengaruh Model *Project Based Learning* Terhadap Pembelajaran Menulis Cerpen Pada Siswa Kelas Ix Smp Negeri 26 Makassar" (2018): 13.

³¹ Putri Dewi Anggraini, "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* Vol 9 (2021): Hal 295.

³² Rofiqoh Nadila Cahyaningsih And Sukamto , Joko Siswanto, "Keefektifan Model *Project Based Learning* Berbantu Multimedia Power Point Terhadap Hasil Belajar Ipa," *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* Vol 4 (2020): 38.

pembelajaran *Project Based Learning* memiliki sifat yang tidak monoton melainkan memiliki sifat yang menghasikan.

Penerapan model *Project Based Learning* juga dapat menciptakan kelas yang mampu berpikir kritis, komunikatif, bekerja sama dan peka³³. Tujuan utama model *Project Based Learning* adalah untuk mengasah dan memberikan kebiasaan kepada peserta didik saat melakukan kegiatan berpikir kritis³⁴. Pada pembelajaran yang berbasis proyek, guru juga memberikan kesempatan pada peserta didik supaya lebih aktif dan kreatif didalam menyusun konsep pengetahuan sehingga dapat melakukan penyeimbangan nilai pengetahuan dan sikap tanggung jawab³⁵. Penelitian yang terdahulu juga menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* juga dapat meningkatkan keterampilan, kreativitas, kemampuan dalam berpikir kritis, dan sikap ilmiah dalam peserta didik.

Menurut Siti Salsabila Rifai bahwa karakter tanggung jawab peserta didik juga dapat ditingkatkan melalui pembelajaran yang berfokus pada peserta didik dengan model pembelajaran *Project Based Learning*³⁶. Oleh karena itu, perlunya dilakukan sebuah penelitian yang mengarah pada penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning* di dalam meningkatkan karakter tanggung jawab peserta didik³⁷.

Berdasarkan berbagai penelitian terdahulu, hasil dari penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* dapat membantu meningkatkan atau membentuk karakter tanggung jawab peserta didik. Karena pada abad ke-21 peserta didik akan dituntut untuk memiliki karakter dan kualitas keterampilan, sehingga upaya berbagai upaya harus segera dilakukan untuk memperkuat pendidikan karakter kepada peserta didik khususnya pada karakter tanggung jawab³⁸. Karena karakter merupakan hal yang dapat mencerminkan peserta didik dan itu harus dibentuk sebaik-baiknya.

³³ Kiky Chandra Silvia Anggraini, "Penerapan Metode Project Base Learning Pada Mata Kuliah Kewirausahaan Bagi Mahasiswa Semester Vi Prodi Pgmi," *Jurnal Sosial Dan Sains* Vol 2 (2022): 1112.

³⁴ Putri Dewi Anggraini, "Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran* Vol 9 (2021): Hal 295.

³⁵ Iis Nurasih. Siti Salsabila Rifai, Din Azwar Uswatun, "Model *Project Based Learning* (Pjbl) Untuk Meningkatkan Sikap Tanggung Jawab Ilmiah Peserta Didik Di Kelas Tinggi," *Jipva (Jurnal Pendidikan Ipa Veteran)* Vol 3 (2019): 129.

³⁶ Ibid.

³⁷ Ibid.

³⁸ Sigit Saptono. Dwi Jayanti Wahyu Sejati, Wiwi Isnaeni, "Analysis Of High Level Thinking Skills, Character And Skills Of Science Process Of High School Students In *Project Based Learning*," *Journal Of Innovative Science Education* 2 (2021): 184.

Berdasarkan dari penelitian terdahulu penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik pada pembelajaran tematik belum pernah di temui. Oleh sebab itu peneliti memiliki sebuah gambaran untuk diterapkan di dalam lembaga tersebut khususnya yaitu di SDN Sukorejo, agar peserta didik bisa terbentuk karakter tanggung jawabnya, dan juga supaya peserta didik lebih aktif dan memahami dalam pembelajaran tematik. Model pembelajaran *Project Based Learning* juga telah memenuhi beberapa kriteria valid, praktis, dan efektif terhadap pembentukan kemampuan berpikir kreatif, serta memiliki pengaruh positif antara kemandirian belajar dan juga kemampuan berpikir kreatif³⁹. Model pembelajaran *Project Based Learning* juga termasuk model yang mengasikan karena peserta didik diajak untuk menciptakan karya.

Berdasarkan dengan masalah diatas maka akan dilakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Karakter Tanggung Jawab Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di SDN Sukorejo”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang diatas, menjelaskan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* di kelas V SDN Sukorejo.
2. Bagaimana pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap karakter tanggung jawab peserta didik pada pembelajaran tematik peserta didik kelas V di SDN Sukorejo.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah.

1. Mengetahui bagaimana proses pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap karakter tanggung jawab peserta didik pada pembelajaran tematik peserta didik kelas V di SDN Sukorejo.
2. Mengetahui pengaruh model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap karakter tanggung jawab peserta didik pada pembelajaran tematik peserta didik kelas V di SDN Sukorejo.

³⁹ Tamara Apriyana Tarita Aprilani Sitingjak, Ni Putu Diah A. Permanasuri, “Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* Untuk Mengembangkan Karakter Peserta Didik Dengan Berbasis Kearifan Lokal Di Sman 1 Jabiren,” (*Journal Of Science, Technology, Education And Mechanical Engineering* Vol 4 (2022): 22.

D. Manfaat Penelitian

Kegunaan penelitian sangat berguna bagi:

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memajukan dan menumbuhkan wawasan ilmu pengetahuan tentang bagaimana model pembelajaran *Project Based Learning* yang bermanfaat sebagai jalan pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik.

2. Manfaat secara praktis

a. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dalam upaya meningkatkan karakter tanggung jawab peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

b. Bagi pendidik

Penelitian ini diharapkan dapat menginspirasi pendidik untuk lebih memiliki banyak keterampilan dalam melakukan proses pembelajaran tematik, guna menginspirasi peserta didik agar dapat menjalankan tugas dan kewajiban peserta didik, sehingga dengan demikian karakter peserta didik dapat terbentuk dengan baik.

c. Bagi peserta didik.

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan karakter tanggung jawab peserta didik di SDN Sukorejo, khususnya pada mata pelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*, mendapatkan pengalaman baru yang dapat menjadikan pembelajaran yang mengasikkan dan menghasilkan sebuah produk.

d. Bagi peneliti

Diharapkan agar dapat menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh dari penelitian yang dilakukan di SDN Sukorejo serta dapat meningkatkan karakter tanggung jawab pada peserta didik dengan pengaplikasian sebaik-baiknya.

E. Definisi Operasional

1. Model Pembelajaran *Project Based Learning* adalah kegiatan pembelajaran yang bertujuan memecahkan permasalahan yang menghasilkan sebuah produk

2. Karakter Tanggung Jawab adalah sikap atau perilaku seseorang untuk melakukan tugas dan kewajibannya. Karakter tanggung jawab disini berperan sangat penting karena dengan dimilikinya karakter tanggung jawab seseorang akan menjalankan tugas dan kewajibannya.
3. Pembelajaran Tematik adalah pembelajaran yang mengaitkan beberapa materi pelajaran menjadi satu kesatuan dan dikemas dalam bentuk tema. Pada penelitian ini menggunakan mata pelajaran tematik kelas V.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penulisan skripsi yaitu sebagai berikut:

BAB I yaitu tentang pendahuluan, berisi pembahasan: A. Latar Belakang, B. Rumusan Masalah, C. Tujuan Penelitian, D. Manfaat Penelitian, E. Definisi Operasional, F. Sistematika Pembahasan.

BAB II yaitu landasan teori yang berisi tentang: A. Landasan Teori, B. Kajian Pustaka, C. Kerangka Konseptual, D. Hipotesis.

BAB III membahas tentang metode penelitian yang di dalamnya berisi: A. Jenis dan pendekatan Penelitian, B. Tempat dan Waktu Penelitian, C. Populasi dan Sampel Penelitian, D. Sumber dan Jenis Data, E. Variabel dan Indikator Penelitian, F. Uji Validitas dan Reliabilitas, G. teknik Pengumpulan Data, H. Teknik Analisis Data.

BAB IV yaitu tentang hasil penelitian yang membahas tentang: A. Deskripsi Umum Objek Penelitian, B. Data Hasil Penelitian.

BAB V tentang analisis dan pembahasan, di dalamnya membahas tentang Analisis dan Pembahasan Hasil Penelitian.

BAB VI yaitu penutup yang di dalamnya berisi tentang: A. Kesimpulan, B. Saran, dan di ikuti dengan daftar pustaka dan lampiran.